

Sosialisasi Tanaman Toga Pelancar Asi Di Daerah Limbungan RW 08 Kelurahan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

**Ade Febriani, Erick Caesarrani, Sellia Juwita, Wahyu Margi Sidoretno,
Siti Aisyah, Novi Elvira**

Farmasi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Abdurrah

email: ade.febriani@univrab.ac.id

Abstract

This community service activity program is so that mothers, especially breastfeeding mothers, can know the types and benefits of the toga plant to facilitate breastfeeding. This community service is carried out in the form of counseling and implementation of the introduction of special toga plants to facilitate breastfeeding for breastfeeding mothers directly and planting toga plants in the area around the mother's house (respondents). Community service consists of 2 stages, the first stage is collecting data on breastfeeding mothers and planting toga seedlings and the second stage is the distribution of seeds which will be carried out during the posyandu schedule in the Limbungan RW 08 Kelurahan Rumbai Pesisir, namely on June 08 2022. the result of this community service activity is a good response from the respondents. Participants are able and have been able to do processing and understand about the toga plant to facilitate the production of breast milk. During the activity, it was found that the mother's knowledge about the toga plant to increase breast milk was good and all the audience understood about the toga plant to increase breast milk.

Keywords: *Toga Plant, Breast Milk.*

Abstract

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ibu – ibu terutama ibu menyusui dapat mengetahui jenis dan manfaat tanaman toga untuk memperlancar ASI. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan Implementasi pengenalan tanaman toga khusus pelancar ASI kepada ibu menyusui secara langsung secara dan penanaman tanaman toga di daerah sekitar rumah ibu (responden). Pengabdian masyarakat terdiri pada 2 tahap, tahap pertama yaitu pendataan ibu menyusui dan penanaman bibit toga dan tahap ke dua yaitu pembagian bibit akan dilaksanakan pada saat jadwal posyandu di daerah Limbungan RW 08 Kelurahan Rumbai Pesisir yaitu pada tanggal 08 Juni 2022. hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya respon yang baik dari responden. Peserta mampu dan sudah dapat melakukan pengolahan dan mengerti tentang tanaman toga untuk memperlancar produksi ASI. Selama kegiatan didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanaman toga penambah ASI sudah baik dan seluruh audien memahami tentang tanaman toga penambah ASI.

Keywords: *Tanaman Toga, ASI*

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan investasi terbaik untuk kelangsungan hidup serta meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, ekonomi individu dan bangsa.

Walaupun angka inisiasi menyusui secara global relatif tinggi, tapi hanya 40% dari semua Bayi dibawah umur 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif dan 45% yang mendapatkan ASI sampai usia 24 bulan. sasaran dari World Health Assembly

(WHA), yaitu minimal pemberian 50% ASI Eksklusif selama usia 6 bulan saat mencapai tahun 2025.

Adanya faktor protektif dan nutrien yang sesuai dalam air susu ibu (ASI) menjamin status gizi bayi baik serta kesakitan dan kematian anak menurun. Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak dari penyakit infeksi, misalnya diare, otitis media, dan infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah.

Penyebab kurang lancarnya ASI kemungkinan karena faktor hormon atau makanan yang dikonsumsi,

Di Indonesia melaporkan bahwa 38% ibu berhenti memberikan ASI karena kurangnya produksi ASI (Sa'roni, et al., 2004). Kesulitan produksi susu disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor psikologi ibu dan gizi. Beberapa jenis tanaman digunakan telah secara tradisional oleh ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI. Untuk memperlancar ASI salah satunya dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat tradisional. Obat tradisional dapat berasal dari sesuatu yang dijumpai di lingkungan sekitar kita. Salah satu jenis herbal yang terdapat di pekanbaru untuk memperlancar produksi ASI, herbal ini terdiri atas: daun katuk, buah pepaya, daun bangun bangun dan daun kelor.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan Implementasi pengenalan tanaman toga khusus pelancar ASI kepada ibu menyusui secara langsung secara dan penanaman tanaman toga di daerah sekitar rumah ibu. Kegiatan berlangsung 2x pukul 10.00-12.00 WIB.

Adapun langkah kegiatan adalah :

1. Kegiatan pertemuan Pertama,
 - a. Melakukan survey lokasi pengabdian kepada masyarakat
 - b. Menjelaskan maksud kedatangan untuk melakukan penyuluhan

- c. Melakukan penyuluhan tentang sosialisasi tanaman toga dan melaksanakan penanaman tanaman toga bagi ibu menyusui
- d. Membuka sesi tanya jawab dan memberikan reward kepada yang menjawab dengan benar.
- e. Mendaftar jumlah peserta yang hadir.

2. Pertemuan dua

Melaksanakan pengolahan tanaman toga untuk memperlancar ASI sesi kedua dengan melihat apakah ibu menyusui sudah dapat melakukan pengolahan tanaman toga secara individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 dan 8 Juni 2022 dimulai pukul 09.00- 12.00 WIB.

Awal pelaksanaan pengabdian ini yaitu penanaman bibit toga bersama warga setempat dan ibu PKK di daerah Limbungan RT 04 Kelurahan Rumbai Pesisir. Pelaksanaan tahap awal di dahului dengan presentasi tentang tanaman toga pelancar ASI, lalu di buka sesi Tanya jawab kepada audiensi dan diakhiri dengan pembagian bibit toga. Dari hasil evaluasi di dapatkan bahwa seluruh ibu sudah memahami tentang khasiat dan manfaat dari tanaman Toga terutama untuk peningkatan jumlah ASI.



Gambar 1. gotong royong penanaman bibit Toga

Kegiatan pengabdian masyarakat tahap kedua dilakukan pada tanggal 08 juni 2022 dimana kegiatan dimulai dengan

sambutan dari tokoh masyarakat, lalu penyerahan bibit tanaman toga kepada ibu – ibu psoyandu dan ibu PKK setempat. Selama kegiatan berlangsung responden sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini hal ini ditandai dengan respon responden yang saling memberikan tanggapan dan sumbang saran.

Waktu pelaksanaan kegiatan selama 120 menit yang meliputi kata sambutan, presensi, penyampain materi kegiatan, tanya jawab, evaluasi, dan penyerahan tanaman toga kepada peserta.



Gambar 2. Penyerahan tanaman toga kepada kader kan tokoh masyarakat



Gambar 3. Penyerahan tanaman toga kepada ibu menyusui

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat terdiri pada 2 tahap, tahap pertama yaitu pendataan ibu menyusui dan penanaman bibit toga dan tahap ke kedua yaitu pembagian bibit akan dilaksanakan pada

saat jadwal posyandu di daerah Limbungan RW 08 Kelurahan Rumbai Pesisir yaitu pada tanggal 08 Juni 2022. Selama kegiatan didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanaman toga penambah ASI sudah baik dan seluruh audien memahami tentang tanaman toga penambah ASI

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada universitas abdurrah yang telah memberikan dana untuk membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung kelancaran pengabdian ini terutama untuk masyarakat Kelurahan Rumbai Pesisir RW 08 Kecamatan Limbungan Kota Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi & Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- [2] Dewi Lia. 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- [3] Djajanti Dwi. 2013. Uji Efek Pelancar ASI Air Rebusan Daun Kelor Pada Mencit. Makassar Farmasi Yamas
- [4] Hidayati Sri. 2016. Efektifitas Minum Jamu (Ramuan Daun Katuk, Kunyit, Lempuyangan, Asam Jawa) Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas. Semarang : Poltekkes Kemenkes
- [5] Kumalasari R, Arimbi D dann Ismunandar A. (2014) Pemberian Jamu Uyup – Uyup Terhadap Kelancaran Pengeluaran Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Nifas. Prosiding Seminar Nasional Hasil - Hasil Penelitian & Pengabdian Tahun 2014.